

## Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah (Studi Kasus di MIS Al-Hikmah Kecamatan Namorambe)

Audy Andini Lubis<sup>1</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>, Wanda Zuhro Syam Pratami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[andiniaudy19@gmail.com](mailto:andiniaudy19@gmail.com), <sup>2</sup>[afni9384@gmail.com](mailto:afni9384@gmail.com), <sup>3</sup>[wandasyam637@gmail.com](mailto:wandasyam637@gmail.com)

### Abstrak

Kajian hubungan masyarakat terhadap sekolah (madrasah) lazim dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas pengetahuan serta wawasan pembelajaran di lembaga pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penting masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan paradigma kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan studi atau kajian dokumen. Adapun temuan yang di dapat dalam penulisan artikel ini ialah menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung terhadap masyarakat dengan memberikan bantuan kepada para peserta didik yang kurang mampu sehingga tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di madrasah.

**Kata kunci:** Hubungan Masyarakat, Madrasah, Pendidikan.

### *The Role of the Community in Improving the Quality of Education in Madrasahs (Case Study at MIS Al-Hikmah, Namorambe District)*

#### Abstract

*The study of public relations with schools (madrasahs) is commonly associated with efforts to improve the quality of knowledge and learning insights in educational institutions. The purpose of this study was to determine the important role of society in improving the quality of education in schools. This research was conducted using descriptive method and qualitative paradigm approach. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, direct observation and study or document review. The findings obtained in writing this article are using the method of direct observation and interviews with the community by providing assistance to underprivileged students so that they can continue to participate in learning activities at the madrasa.*

**Keywords:** Public Relations, Madrasah, Education.

## PENDAHULUAN

Madrasah dan masyarakat merupakan hal yang saling berhubungan dapat dikatakan juga saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan kualitas pendidikan (Anwar, 2017). Sebab, madrasah sebagai tempat belajar untuk tingkat pendidikan berdasarkan urutan jenjang-jenjangnya, sedangkan lingkungan masyarakat adalah wadah atau tempat hal yang dilakukan untuk membantu proses pendidikan dan pengajaran. Apa dan bagaimana kegiatan belajar di madrasah selalu dikaitkan dengan kegunaannya bagi peningkatan hidup serta kehidupan masyarakat (Muhlis, 2020).

Masyarakat sebagai salah satu objek pendukung serta berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Madrasah

dan masyarakat memiliki hubungan kontak yang sangat penting secara tidak langsung. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi karena komponen benda-benda atau makhluk hidup ikut berperan serta dalam peningkatan kegiatan pembelajaran (Sari, 2020).

Dalam hal ini, manajemen pendidikan menaruh perhatian kepada lingkungan yang berwujud manusia yaitu masyarakat yang menciptakan suatu peran yang bermutu (Fauzi, 2017). Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan madrasah, maka sangat dibutuhkan kerjasama antara masyarakat dan madrasah secara bersamaan serta menyeluruh dengan baik. Bagaimana peran yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah akan dikupas pada pembahasan berikut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Adapun latar penelitian ini bertempat di MIS Al-Hikmah Kecamatan Namorambe. Teknik pengumpulan dilakukan menggunakan observasi partisipan, wawancara dan studi dokumen. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan reduksi kata, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Akhirnya, data dinyatakan valid (absah) melalui uji triangulasi (Assingkily, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hubungan Masyarakat dengan Madrasah*

Hubungan masyarakat dengan madrasah merupakan sebuah jalinan interaksi yang digunakan oleh madrasah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan simpati dan aspirasi dari masyarakat, serta mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik antara madrasah dengan masyarakat. Lebih lanjut, bertujuan untuk kebaikan bersama atau untuk terjalinnnya program-program madrasah ke masyarakat, agar madrasah tetap eksis dan maju sesuai dengan teknologi pada zamannya.

Madrasah merupakan pelaksana pendidikan terhadap masyarakat. Dalam artian, memberikan layanan yang tidak hanya terbatas pada pemberian putra-putri warga masyarakat, tetapi juga melayani aspirasi daerah setempat. Lebih lanjut, madrasah juga berusaha melayani dan mencetak tenaga-tenaga yang ahli yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Setiadi, 1998:195).

Kinerja madrasah yang baik, sangat membutuhkan dukungan masyarakat dalam bentuk apapun. Madrasah akan mendapatkan banyak kesulitan jika tidak adanya peran atau dukungan dari masyarakat di dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didiknya. Maka, pengelola hubungan madrasah dengan masyarakat menjadi suatu penentu keberhasilan instansi dalam melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik. Dalam pengelolaan madrasah dengan masyarakat melibatkan semua anggota keluarga masyarakat dan juga pemerintah. Selain itu, ini juga merupakan proses yang dilakukan madrasah untuk mendapatkan aspirasi dan simpati masyarakat.

Hubungan MIS Al-Hikmah dengan masyarakat dalam dunia pendidikan itu sangat baik, karena pihak madrasah sering mengadakan pertemuan dalam sebulan sekali antar

guru dengan wali murid serta masyarakat sekitar madrasah untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar di madrasah. Bahkan, jika ditemukan ada kejanggalan atau kekurangan maka dapat langsung ditangani oleh pihak madrasah setelah diadakannya pertemuan untuk evaluasi perkembangan kegiatan belajar peserta didik.

### ***Strategi Guru untuk Mempromosikan Madrasah kepada Masyarakat***

Untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan madrasah sudah sepatutnya kepala madrasah aktif mengunggah perhatian melalui tokoh-tokoh masyarakat. Kepala madrasah dapat mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk membahas kerja sama serta evaluasi dalam meningkatkan pendidikan di madrasah (Abdullah, 2020). Masyarakat pada umumnya membutuhkan bukti nyata terhadap akitivitas-aktivitas madrasah yang merespons terhadap kebutuhan dan *problem* mereka sebelum memberikan dukungan baik dari kegiatan sosial maupun bantuan-bantuan dari para donatur. Misalnya seperti membuat kegiatan sosial di madrasah dengan menggalang dana untuk donasi-donasi dari donatur bagi peserta didik yang kurang mampu (Handyaningrat, 1992:110).

Strategi yang dilakukan pihak madrasah untuk memperkenalkan MIS Al-Hikmah kepada masyarakat yaitu dengan cara membagikan brosur-brosur ke TK sebagai referensi untuk masuk ke jenjang selanjutnya yaitu SD/MIS, mengikuti lomba-lomba dari ekstrakurikuler antar madrasah atau sekolah lain, mempromosikan profil madrasah ke sosial media sesuai dengan teknologi sekarang melalui *website* sekolah atau aplikasi jejaring sosial lainnya.

### ***Pemberdayaan Hubungan Madrasah dengan Masyarakat Terhadap Pendidikan***

Seerti yang telah diuraikan pada hubungan masyarakat terhadap madrasah, maka berikut ini akan memperjelas pemahaman tentang sumber-sumber yang dapat digali masyarakat.

1. Sumber manusiawi, yaitu orang-orang terkemuka atau berpengaruh, tokoh masyarakat, dan sebagian masyarakat yang memberikan bantuan partisipasi di madrasah.
2. Sumber sosial, yaitu kegiatan-kegiatan seperti gotong royong dalam pemebersihan dan pembangunan madrasah atau pembaharuannya.
3. Sumber kebudayaan dan agama, yaitu toleransi antar agama, tradisi serta adat-istiadat dan citra karya untuk madrasah.
4. Sumber lingkungan fisik, yaitu lingkungan sekitar madrasah beserta individu-individunya.
5. Sumber materi dan keuangan, yaitu penggalangan dana dari donatur serta bantuan dari pemerintah.

Masyarakat yang kompleks terdiri dari kelompok-kelompok kecil dengan ciri-ciri kolektif yang dimilikinya, mempunyai harapan yang berbeda-beda terhadap kebijaksanaan madrasah, seperti sasaran, tujuan, kurikulum program, dan lain-lain. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki dan mempertinggi perhatian masyarakat terhadap madrasah dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan madrasah, karena pokok pengembangan partisipasi efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah partisipasi aktif dan penuh arti dalam pendidikan di madrasah (Sumojo, 1999:331).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh maka hubungan masyarakat dengan madrasah tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan dengan satu sama lain. Karena masyarakat adalah salah satu penentu keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan program-program madrasah bagi peserta didik. Adanya strategi yang menunjang kegiatan madrasah sehingga masyarakat tertarik untuk ikut berpartisipasi atau ikut andil dalam proses meningkatkan pendidikan. Pengaruh masyarakat terhadap madrasah sangat luas, karena melibatkan seluruh pihak keluarga, masyarakat dan pemerintah sehingga proses yang direncanakan madrasah memperoleh simpati dari masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*, 2(1). <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/90>.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 15-27. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/405>.
- Assingkily, M.S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Yogyakarta: K-Media.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>.
- Handyaningrat, S. (1992). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhlis, M. (2020). Manajemen Public Relations dalam Meningkatkan Kerjasama Madrasah dengan Masyarakat. *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 8(2). <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/tarbawi/article/view/3994>.
- Sari, R.P. (2020). Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. *Al-Afkar: Jurnal Ilmu Keislaman dan Peradaban*, 8(2). <http://ejournal.faiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/294>.
- Setiadi, S. (1998). *Sekolah dan Masyarakat Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumojo, W. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.